

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Naskah Primbon: Suntingan Teks disertai Analisis Semiotik*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks Pr, yaitu sebuah naskah bernuansa Islam yang beraksara Pegon dan berbentuk prosa. Bahasa yang digunakan dalam teks Pr adalah bahasa Jawa dan ditemukan beberapa diksi Madura. Secara garis besar teks Pr berisi, antara lain berbagai macam do'a serta kegunaannya, mantra, aji-aji, rajah dan kegunaannya serta penentuan arah yang baik dalam bepergian.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suntingan teks Pr yang representatif beserta terjemahannya, yang kemudian dilakukan analisis terhadap isi teks Pr. Metode suntingan teks yang digunakan adalah suntingan teks diplomatik dan suntingan teks dengan perbaikan bacaan (metode standar). Metode suntingan teks diplomatik, yaitu menerbitkan suatu naskah seteliti-telitinya tanpa mengadakan perubahan, dengan membuat transliterasi setepat-tepatnya, tanpa menambahkan sesuatu dan tidak ada campur tangan dari pihak editor. Sementara untuk mengurangi kesulitan pembaca dalam memahami teks Pr, maka dilengkapi dengan suntingan teks dengan perbaikan bacaan, yaitu pengulangan suntingan teks diplomatik dengan menghilangkan sedapat mungkin hambatan dalam pembacaan dan pemahaman teks, sehingga suntingan teks Pr dapat dipahami oleh pembaca.

Hasil suntingan teks dengan perbaikan bacaan dan terjemahan dari teks Pr dianalisis dengan menggunakan teori semiotika-Rifaterre. Penggunaan teori yang berpedoman pada pembacaan hermeneutik ini diharapkan dapat mengungkap makna dari simbol-simbol yang terdapat dalam teks Pr, misalnya pengaruh adanya kebudayaan Jawa, Islam dan Hindu pada teks tersebut.

Berdasarkan analisis tersebut, didapatkan temuan-temuan dalam teks Pr, antara lain, pengaruh Islam terlihat pada isinya dari do'a, mantra yang menggunakan bahasa Arab, serta potongan ayat Al-Quran, pengaruh Hindu-Jawa terlihat pada penyebutan tokoh dalam mitologi Jawa pada mantra, bentuk sesaji, serta penentuan arah yang baik dalam bepergian. Selain pengaruh tersebut ditemukan adanya sinkritisme dalam teks Pr, terlihat pada beberapa do'a, mantra, serta ritual sedekah yang menggabungkan antara budaya Islam dan Jawa. Temuan terakhir adalah, bahwa inti dari do'a, mantra, rajah, aji-aji dan ritual sesaji, baik yang mendapat pengaruh Hindu, Jawa, atau hasil sinkritisme Islam-Jawa dalam teks Pr merupakan bentuk kepasrahan, penyerahan diri seorang hamba kepada Tuhannya.